

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) sebab penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan lebih dekat dengan para perempuan yang dipoligami, sehingga peneliti dapat mendapatkan lebih banyak sumber informasi dari pada hanya terpaut dengan data yang sudah ada. penelitian lapangan dipilih karena data yang ingin diperoleh dari penelitian ini berupa data asli dari lapangan, baik yang diperoleh dari observasi, wawancara ataupun dokumentasi.

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya mendalam terhadap kenyataan sosial dari perspektif informan kemudian digabungkan dengan kenyataan social yang menjadi focus penelitian.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan. Waktu penelitian merupakan situasi masa pelaksanaan penelitian dilaksanakan. Sedangkan lokasi penelitian merupakan situasi dan kondisi lingkungan pada penelitian yang dilaksanakan. Setting penting digunakan dalam penelitian agar membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai kesimpulan dalam penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.³

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Somosari Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Peneliti menjadikan Desa Somosari sebagai tempat penelitian dikarenakan beberapa perempuan di desa ini bersedia untuk menjalankan

¹ Wahyudin Darmalaksana, "*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*", 5.

² Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* 5, no. 9 (2009): 3, <https://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

³ Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus, 2018), 35.

perkawinan poligami, yaitu sebanyak 9 orang. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan mulai 30 April 2023

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berkaitan dengan sumber data penelitian yang diperoleh. Sesuatu yang didalamnya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data akan menjadi subyek dari penelitian. Subyek penelitian jika berbentuk orang akan disebut responden atau informan. Kata responden kebanyakan digunakan dalam penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kata informan sebab menggunakan jenis penelitian kualitatif.⁴ Adapun informan dalam penelitian ini adalah perempuan yang dipoligami dan warga di Desa Somosari Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara yang menunjang hasil penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data disebut juga dengan sumber penelitian. Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh. Dapat juga didefinisikan sebagai benda atau orang yang menjadi tempat peneliti mendapatkan informasi. Informasi yang di peroleh dari sumber yang bersangkutan disebut dengan data. Adapun sumber data dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pertama atau sumber asli yang memiliki informasi terkait suatu penelitian. Sumber data primer penelitian ini adalah semua perempuan yang dipoligami di Desa Somosari Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara yang berjumlah 9 orang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau bukan dari sumber asli yang memiliki informasi mengenai suatu penelitian. Data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu wawancara terhadap beberapa warga di Desa Somosari dan juga data-data lainnya.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara mendapatkan seluruh data dalam penelitian adalah dengan mengumpulkan data-data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Menurut Hasyim Hasanah, observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi tentang dunia sekitar.⁵ Dalam penelitian ini observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung di Desa Somosari Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan sehingga peneliti tidak terlibat langsung dengan kehidupan atau aktivitas perempuan yang dipoligami, namun peneliti mengamati keseharian perempuan yang dipoligami terutama hal yang menjurus mengenai keadilan yang didapatkan sehingga menerima perkawinan poligami.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dengan wawancara pada umumnya. Definisi wawancara menurut Hollaway dan Wheeler (1996) yaitu pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului pertanyaan informal pada rentang berstruktur sampai yang tidak berstruktur.⁶

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu apabila pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh sehingga pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya juga telah disiapkan, sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara

⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 42, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁶ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): , 36, <https://media.neliti.com/media/publication/105154-ID-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualit.pdf>.

yang sifatnya bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis namun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁷

Penggunaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai alasan dibalik menerima perkawinan poligami dan menjelaskan mengenai perspektif dan kriteria keadilan menurut mereka.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi bisa berupa catatan peristiwa yang sudah lalu, dokumentasi juga bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang yang dapat memberikan informasi dalam sebuah penelitian.⁸ Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkaitan dengan keadaan perempuan yang dipoligami.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pengertian Interpretasi data dalam analisis data yaitu memberi arti yang signifikan terhadap analisis data, menjelaskan pola uraian serta mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.⁹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display dan verifikasi.

1. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data digunakan agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 145–46.

⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 84.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 92.

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161.

Dalam tahap reduksi penelitian ini akan memilih dan memilah data dengan menfokuskan pada data-data penting tentang perspektif keadilan menurut perempuan yang dipoligami di Desa Somosari Batealit Jepara. Penelitian ini akan menfokuskan pada hal pokok hingga memperoleh hasil data yang kuat melalui proses observasi, wawancara, serta data-data yang didapatkan.

2. Display

Display adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca. Penelitian kualitatif menfokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu, konteks yang mana dapat dilihat sebagai aspek yang relevan.¹¹ Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹²

3. Verifikasi

Verifikasi adalah pembuatan kesimpulan hingga memperoleh penemuan baru yang valid. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal menemukan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.¹³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan makna atau keunikan perempuan yang mengalami perkawinan poligami yang ada di Desa Somosari Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun bisa juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 167.

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian sudah dilaksanakan di lapangan.¹⁴

G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, penelitian kualitatif menggunakan uji credibility, transferability dan dependability.

1. Uji Kredibilitas (credibility)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian penelitian ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan observasi, wawancara kembali ke Desa Somosari untuk menemukan sumber data yang baru atau data yang sudah ditemui mengenai perspektif keadilan menurut perempuan poligami ataupun mengenai perkawinan poligami. perpanjangan pengamatan dilakukan agar hubungan peneliti dan responden semakin akrab agar responden dapat terbuka ketika diwawancarai.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan peneliti membaca berbagai referensi baik berupa buku, hasil penelitian yang sudah ada ataupun dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan perkawinan poligami.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh melalui sumber dan mengkategorikan hasil wawancara dengan perempuan yang dipoligami di Desa Somosari Kecamatan Batealit

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

Kabupaten Jepara dengan cara mengelompokkan mana yang mempunyai kriteria keadilan dan alasan yang sama dan membedakan pandangan yang berbeda.

2. Pengujian transferability

Transferability dalam penelitian kualitatif dikenal dengan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif.¹⁶ Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke perempuan yang dipoligami di Desa Somosari di mana sampel diambil. Supaya pembaca dapat memahami hasil penelitian ini, penelitian akan diuraikan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

3. Pengujian dependability

Dalam penelitian kualitatif terdapat uji dependability dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa memberikan data, kalau proses penelitian tidak dilakukan tapi datanya ada maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan menunjukkan jejak aktivitas saat peneliti melakukan penelitian dari saat merumuskan masalah, menentukan sumber data, observasi dan wawancara di Desa Somosari Batealit Jepara, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.

¹⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.